

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

***PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements  
As Of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(United States Dollar Currency)***

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(United States Dollar Currency)**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	2	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	3	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 – 67	<i>Notes to the Consolidated ..... Financial Statements</i>
Informasi Tambahan (Informasi Keuangan Entitas Induk)		<i>Supplementary Information (the Financial Information of the Parent Entity)</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	i-ii	<i>..... Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	iii	<i>..... Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	iv	<i>..... Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	v-vi	<i>..... Statement of Cash Flows</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned:

- Nama/Name : Ronny Kurniawan  
Alamat kantor/Office address : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B  
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930  
Alamat domisili/Domicile address : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,  
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Nomor telepon/Phone number : 6221-22958999  
Jabatan/Position : Direktur Utama/ President Director
- Nama/Name : Rudy Sutiono  
Alamat kantor/Office address : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B  
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930  
Alamat domisili/Domicile address : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,  
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat  
Nomor telepon/Phone number : 6221-22958999  
Jabatan/ Position : Direktur/ Director

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements is complete and correct;
  - The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2022 / March 23, 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Ronny Kurniawan  
Direktur Utama /  
Presiden Director

Rudy Sutiono  
Direktur / Director

## PT Trans Power Marine Tbk

Centennial tower 26<sup>th</sup> fl, Unit A & B  
Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25  
Jakarta Selatan 12930  
T: +62-21-22958999 (hunting) F: +62-21-2295837/38  
www.transpowermarine.com, email : info@pt-tpm.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan Nomor: 00011/3.0251/AU.1/06/0272-1/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk (“Perusahaan”) dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**INDEPENDENT AUDITORS’ REPORT**

Report Number: 00011/3.0251/AU.1/06/0272-1/1/III/2022

**The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk (the “Company”) and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management’s responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors’ responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*The original report included herein is in Indonesian Language.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Other matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statement taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



**Nursal**

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0272  
23 Maret 2022/March 23, 2022



00011

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	10,167,736	2d,2e,2f 4,23,24	5,708,607	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih		2d,2e,5, 23,24		Trade receivables – net
Pihak ketiga	9,245,730		10,899,292	Third parties
Pihak berelasi	210,878	2l, 21	331,958	Related party
Piutang lain-lain		2d,2e		Other receivables
Pihak ketiga	55,464	23,24	576,718	Third parties
Persediaan	712,099	2g,6	312,487	Inventories
Pembayaran di muka	325,318	2h,7	504,005	Prepayments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>20,717,225</b>		<b>18,333,067</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	477,961		1,596,194	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset tetap – bersih	77,641,712	2i,2k,8	83,257,951	Vessels and equipments – net
Aset hak-guna – bersih	258,476	2n,9	399,462	Right-of-use asset – net
Aset lain-lain	161,006	2d,2e,2j, 23,24	174,593	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>78,539,155</b>		<b>85,428,200</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>99,256,380</b>		<b>103,761,267</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	6,189,249	2d,12,24	7,462,467	<i>Short-term bank and non- bank financial institution loans</i>
Utang usaha		2d,2e,10,23,24		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	3,252,316		3,751,348	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	2l,21	11,300	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain		2d,2e		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	-	23,24	246	<i>Third parties</i>
Utang pajak	111,986	2q,11	175,514	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	1,107,510	2d,2e,23,24	1,205,786	<i>Accrual expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturity of long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa	120,306	2d,2e,2n, 9,23,24	110,169	<i>Lease liability</i>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	4,359,194	2d,2e,12, 23,24	4,047,452	<i>Long-term bank and non- bank financial institution loans</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>15,140,561</b>		<b>16,764,282</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities – net of current maturity</i>
Liabilitas sewa	144,394	2d,2e,2n, 9,23,24	290,929	<i>Lease liability</i>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	5,617,194	2d,2e,12, 23,24	8,526,271	<i>Long-term bank and non- bank financial institution loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,288,712	2o,13	1,176,034	<i>Employee benefits liability</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>7,050,300</b>		<b>9,993,234</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>22,190,861</b>		<b>26,757,516</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				Authorized – 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	14	28,298,347	Issued and fully paid – 2,633,300,000 shares
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m, 15	4,926,287	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non- pengendali	( 76,902)	2c	( 76,902)	Differences in value of equity transaction with non- controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	279,866	16	259,866	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	43,637,921		43,596,153	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>77,065,519</b>		<b>77,003,751</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>99,256,380</b>		<b>103,761,267</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>42,016,186</b>	2p,2l,17,21	<b>39,761,788</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<b>32,630,434</b>	2p,18	<b>31,945,088</b>	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>9,385,752</b>		<b>7,816,700</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	( 3,865,733)	2p,2l,19,21	( 3,570,381)	General and administrative expenses
Beban keuangan Rugi selisih kurs – bersih	( 1,011,494)	2p	( 1,380,278)	Finance costs Loss on foreign exchange – net
Lain-lain – bersih	( 30,549)	2e	( 287,343)	Others – net
	( 10,411)	2p,8	( 16,466)	
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL</b>	<b>4,467,565</b>		<b>2,562,232</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	( 508,245)	2q,11	( 477,141)	Final tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3,959,320</b>		<b>2,085,091</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	94,221	2o,13	80,723	Remeasurement gain of employee benefit liability
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>4,053,541</b>		<b>2,165,814</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3,959,320		2,085,091	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>	<b>3,959,320</b>		<b>2,085,091</b>	<b>TOTAL</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4,053,541		2,165,814	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>	<b>4,053,541</b>		<b>2,165,814</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0.0015</b>	2r,20	<b>0.0008</b>	<b>Basic Earnings Per Share attributed to owners of the parent entity</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Differences in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>( 76,902 )</b>	<b>239,866</b>	<b>45,671,235</b>	<b>79,058,833</b>	<b>-</b>	<b>79,058,833</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	20,000	( 20,000 )	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	14	-	-	-	( 4,220,896 )	( 4,220,896 )	-	( 4,220,896 )	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	2,085,091	2,085,091	-	2,085,091	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	20,13	-	-	-	80,723	80,723	-	80,723	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>( 76,902 )</b>	<b>259,866</b>	<b>43,596,153</b>	<b>77,003,751</b>	<b>-</b>	<b>77,003,751</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	20,000	( 20,000 )	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	14	-	-	-	( 3,991,773 )	( 3,991,773 )	-	( 3,991,773 )	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	3,959,320	3,959,320	-	3,959,320	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	20,13	-	-	-	94,221	94,221	-	94,221	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>( 76,902 )</b>	<b>279,866</b>	<b>43,637,921</b>	<b>77,065,519</b>	<b>-</b>	<b>77,065,519</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	44,055,201		41,467,907	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	( 21,648,996 )		( 22,846,990 )	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	( 3,936,246 )		( 3,839,777 )	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	( 995,120 )		( 1,380,278 )	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain – bersih	( 735,373 )		( 620,300 )	<i>Others – net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16,739,466		12,780,562	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 4,255,605 )	8	( 1,459,404 )	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Uang muka pembelian aset tetap	( 473,531 )		( 1,596,194 )	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Hasil pelepasan aset tetap	304,187	8	-	<i>Proceeds from disposal of vessel and equipments</i>
Penerimaan aset lain-lain	15,194		6,414	<i>Receipts of other assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	( 4,409,755 )		( 3,049,184 )	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	( 4,325,248 )	12	( 16,246,275 )	<i>Payments of bank and non-bank financial institution for long-term loans</i>
Pembayaran dividen tunai	( 3,991,773 )	14	( 4,220,896 )	<i>Payments of cash dividend</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	( 1,273,218 )	12	( 768,872 )	<i>Payments of short-term bank and non-financial institution loans – net</i>
Pembayaran liabilitas sewa	( 131,498 )		( 30,623 )	<i>Payment of lease liability</i>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1,807,292		12,625,758	<i>Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	( 7,914,445 )		( 8,640,908 )	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4,415,266</b>		<b>1,090,470</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>43,863</b>		<b>( 75,561 )</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(Continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5,708,607	4	4,693,698	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10,167,736	4	5,708,607	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 7 tanggal 10 Agustus 2020 mengenai perubahan maksud dan tujuan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063013.AH.01.02 tanggal 14 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, angkutan laut dalam negeri dan luar negeri untuk barang umum dan barang khusus, perdagangan besar dan eceran alat transportasi, suku cadang dan perlengkapannya, dan konsultasi transportasi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Patin Resources adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishments**

*PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.*

*The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 7 dated August 10, 2020, regarding the change of the Company's aim and purpose. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063013.AH.01.02 dated September 14, 2020.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation and warehousing, domestic and foreign sea transportation for general goods and specific items, wholesale and retail trade of transportation equipment, spare parts and equipment, and transportation consulting.*

*The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26<sup>th</sup> floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).*

*PT Patin Resources is the ultimate parent company of the Company.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

**c. Struktur Entitas Anaknya**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/Under development stage	2014	99.94%	99.94%	\$ 126,140	\$ 209,722

Ruang lingkup kegiatan entitas anak meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:
Wakil Komisaris Utama	:	I. Ade Sundari P	:
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	:
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	:
Direktur	:	Rudy Sutiono	:
	:	Aman Suaedi	:

**Komite Audit**

Ketua	:	Hongisisilia	:
Anggota	:	S. Cahyono	:
	:	P. Maria	:

**1. GENERAL (Continued)**

**b. The Company's Public Offering**

Based on the letter No. S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

**c. Structure of Subsidiary**

As of December 31, 2021 and 2020, the consolidated subsidiary is as follow:

The subsidiary's scope of activities is primarily engage in providing shipping services.

**d. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director
Directors

**Audit Committee**

Chairman
Members

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya  
(Lanjutan)**

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebanyak 91 dan 93 orang (tidak diaudit).

**e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Key Management and Other Information  
(Continued)**

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiary had 91 and 93 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 23, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan Baru Beserta Revisi**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan standar yang dipandang relevan dengan pelaporan keuangan.

**Berlaku efektif 1 Januari 2021:**

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 13: "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 48: "Penurunan nilai aset";
- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi bisnis";
- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK No. 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 62: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK No. 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan"; dan
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa";

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (Continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US\$"), which is also the Company and its Subsidiary's functional currency.

**b. New and Revised Financial Accounting  
Standards and Interpretations**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary have applied the standard, that are relevant to its financial reporting.

**Effective on January 1, 2021:**

- Annual improvement PSAK No. 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement PSAK No. 13: "Investment properties";
- Annual improvement PSAK No. 48: "Asset impairment";
- Amendment of PSAK No. 22 "Business combination";
- Amendment of PSAK No. 71: "Financial instrument";
- Amendment of PSAK No. 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";
- PSAK No. 62: "Insurance contract";
- Amendment of PSAK No. 60: "Financial instrument: Disclosure"; and
- Amendment of PSAK No. 73: "Lease";

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

**Berlaku efektif 1 Januari 2021: (Lanjutan)**

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berdasarkan amandemen PSAK tentang reformasi acuan suku bunga, Perusahaan saat ini memiliki perjanjian bank yang mengacu pada EUR LIBOR dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021. Perusahaan sedang menentukan suku bunga acuan alternatif pengganti LIBOR. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika utang dan *swap* terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting  
Standards and Interpretations (Continued)**

**Effective on January 1, 2021: (Continued)**

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and its Subsidiary's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

Based on the PSAK amendments regarding the reform of the interest rate reference, The Company currently has a bank agreement which reference EUR LIBOR and extend beyond 2021. The Company is determining alternative benchmark. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt and related swaps do not transition to the new benchmark interest rate at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company controls an *investee* if, and only if, the Company has all of the following:

- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the *investee*.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

*When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

*The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of the subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company is eliminated in full on consolidation.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi;
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiary not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent entity's ownership interest in subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anaknya menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments**

**Initial Recognition and Measurement**

The Company and its Subsidiary recognize a financial asset or liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and its Subsidiary measure all financial assets and liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

The Company and its Subsidiary's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss.

- i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The objective of the Company and its Subsidiary's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari SPPI atas jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Subsequent Measurement of Financial  
Assets (Continued)**

- i. *Financial assets measured at amortized costs (Continued)*

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.*

*Interest income is calculated using the Effective Interest Rate ("EIR") method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")*

*Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*

- (1) *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are SPPI on the principal amount outstanding.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (Lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Subsequent Measurement of Financial  
Assets (Continued)**

- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (Continued)*

*The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.*

- iii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.*

*After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.*

*Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and its Subsidiary may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (Lanjutan)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Subsequent Measurement of Financial  
Assets (Continued)**

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (Continued)

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Impairment of Financial Assets**

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company and its Subsidiary recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Company and its Subsidiary calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company and its Subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas  
Keuangan**

**Subsequent Measurement of Financial  
Liabilities**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and its Subsidiary classify financial liabilities into one of the following categories:*

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

- (ii) Liabilitas keuangan lainnya

- (ii) *Other financial liabilities*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the EIR method.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas  
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen  
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities**

*The Company and its Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

**Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Hierarki Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value Hierarchy**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiary.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Hierarki Nilai Wajar (Lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Fair Value Hierarchy (Continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
IDR\$1	14,269
Euro1	1.13
SGD1	0.74

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Foreign Currency Transaction and Balances**

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rate used are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	14,105	IDR\$1
	1.23	Euro1
	0.75	SGD1

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

**g. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-In First-Out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the revenue.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Kapal tunda	5 – 16	Tugboat
Tongkang	5 – 20	Barge
Alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan kapal	4	Ship equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Sarana prasarana	16	Leasehold improvement
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipments

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Vessels and Equipments**

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of vessels and equipments includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of vessels and equipments with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The assets residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of vessels and equipments are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**i. Aset Tetap (Lanjutan)**

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

**j. Aset Lain-Lain**

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa dan garansi tender.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan UPK di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset UPK diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Vessels and Equipments (Continued)**

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

**j. Other Assets**

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of rent security deposit and tender guarantee.

**k. Impairment of Non-Financial Asset**

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any).

If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company and its Subsidiary will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets CGU is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset CGU is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**l. Transactions with Related Parties**

The Company and its Subsidiary disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**m. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambah modal disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Sewa**

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Stock Issuance Cost**

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

**n. Lease**

At inception date of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it have the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
  - The Company has the right to operate the asset; or
  - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Lease (Continued)**

*At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or an interest rate, initially measured using the index or an interest rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**Sewa Tanah dan Bangunan**

Perusahaan menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 2-3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

**Opsi Perpanjangan**

Beberapa sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Lease (Continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company use its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*The lease liability is measured at amortized cost using the EIR method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company change its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

**Land and Building Leases**

*The Company leases land and buildings for its office space. The leases of office space typically run for a period of 2-3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.*

**Extension Options**

*Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seek to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassess whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

**Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset  
Bernilai-Rendah**

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

**o. Imbalan Kerja**

**Imbalan Pasca-Kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan Peraturan Perusahaan (2020: Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003), dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan Undang-Undang dan peraturan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuaria;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Lease (Continued)**

**Short-Term Leases and Leases of Low-Value  
Assets**

The Company has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**o. Employee Benefits**

**Post-Employment Benefits**

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and Company Regulation (2020: Labor Law No. 13/2003), and PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Under the Law and regulations, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified are met.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan.

Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from Contracts with Customers**

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its Subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer.

There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (Lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan perusahaan selama Perusahaan dan Entitas Anaknya melaksanakan kewajibannya;
2. Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anaknya menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
3. Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Entitas Anaknya, dan Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
4. Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition  
(Continued)**

**Revenue from Contracts with Customers  
(Continued)**

*There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below: (Continued)*

3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Company and its Subsidiary's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

*The Company and its Subsidiary transfer control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:*

1. *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and its Subsidiary perform;*
2. *The Company and its Subsidiary's performance create or enhance an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;*
3. *The Company and its Subsidiary's performance do not create an asset with alternative use to the Company and its Subsidiary, and the Company and its Subsidiary have an enforceable right to payment for performance completed to date; or*
4. *For each performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiary recognize revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan dan Entitas Anaknya memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar *spot* untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 72. Perusahaan dan Entitas Anaknya memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition  
(Continued)**

**Revenue from Contracts with Customers  
(Continued)**

*The Company and its Subsidiary apply the output method for measuring progress. The Company and its Subsidiary exclude from the measure of progress any goods or services for which the Company and its Subsidiary does not transfer control to a customer.*

*The Company and its Subsidiary recognize revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Company and its Subsidiary can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company and its Subsidiary expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.*

*In those circumstances, the Company and its Subsidiary recognize revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.*

Revenue from voyage charter

*Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Company and its Subsidiary had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company and its Subsidiary's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK No. 72. The Company and its Subsidiary satisfy its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu kapal dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 73 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layakannya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK No. 72.

**Penghasilan/Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition  
(Continued)**

**Revenue from Contracts with Customers  
(Continued)**

Revenue from time charter

Revenue from time chartering of vessels is accounted for as operating leases under PSAK No. 73 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Company and its Subsidiary allocate the lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK No. 72.

**Interest Income/Expense**

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**q. Perpajakan**

**Pajak Final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**r. Laba per Saham Dasar**

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Taxation**

**Final Tax**

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its Subsidiary have decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**r. Basic Earnings per Share**

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**s. Provisions**

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**t. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

**u. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan**

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**t. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**u. Events After the Financial Reporting Period**

*Post period-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**a. Judgments**

**Determination of Functional Currency**

*The functional currency of each of the entities under the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan (Lanjutan)**

**Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan pada Catatan 24.

**Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Ketika mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"), Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgments (Continued)**

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24.

**Allowance for Impairment Losses of Receivables**

When measuring Expected Credit Loss ("ECL"), the Company and its Subsidiary use reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**b. Estimations and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**Sewa**

Sewa operasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimations and Assumptions (Continued)**

**Fair Values of Financial Instruments**

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 24.

**Employee Benefits**

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 13.

**Leases**

Operating leases

The Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Sewa (Lanjutan)**

Sewa operasi (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimations and Assumptions (Continued)**

**Leases (Continued)**

Operating leases (Continued)

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Depreciation of Vessels and Equipments**

*The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.*

*Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.*

**Uncertain Tax Exposure**

*In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.*

*In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan  
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2021</u>
<b>Kas</b>	<b>46,580</b>
<b>Bank</b>	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,309,040
PT Bank OCBC NISP Tbk	506,651
PT Bank Central Asia Tbk	433,383
PT Bank UOB Indonesia	79,392
PT Bank HSBC Indonesia	50,763
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46,873
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,405

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimations and Assumptions (Continued)**

**Uncertain Tax Exposure (Continued)**

The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**Impairment of Non-Financial Assets**

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that have not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	
	<b>35,098</b>	<b>Cash on hand</b>
		<b>Cash in banks</b>
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	647,429	PT Bank OCBC NISP Tbk
	64,573	PT Bank Central Asia Tbk
	140,111	PT Bank UOB Indonesia
	253,227	PT Bank HSBC Indonesia
	118,694	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	49,857	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	232,012	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	2021
<b>Bank (Lanjutan)</b>	
<u>Pihak ketiga (Lanjutan)</u>	
Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk	698,821
PT Bank UOB Indonesia	180,702
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	105,476
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,071
PT Bank HSBC Indonesia	26,171
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b>3,495,748</b>
<b>Deposito berjangka</b>	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,452,870
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,172,538
PT Bank UOB Indonesia	-
Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,000,000
<b>Sub-jumlah</b>	<b>6,625,408</b>
<b>Jumlah</b>	<b>10,167,736</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 2%-4,3% dan 1,25%-6,5% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dan 0,25%-0,4% dan 0,15%-1% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**5. PIUTANG USAHA**

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Jorong Barutama Greston	2,012,384
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,952,246
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1,194,150
PT Korintiga Hutani	1,182,374

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	2020	
<b>Cash in banks (Continued)</b>		
<u>Third parties (Continued)</u>		
US Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	453,094	
PT Bank UOB Indonesia	129,814	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	295,929	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130,415	
PT Bank HSBC Indonesia	4,897	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1,173	
<b>Sub-total</b>	<b>2,521,225</b>	
<b>Time deposits</b>		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT Bank OCBC NISP Tbk	425,380	
PT Bank UOB Indonesia	2,126,904	
US Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	600,000	
<b>Sub-total</b>	<b>3,152,284</b>	
<b>Total</b>	<b>5,708,607</b>	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits earned annual interest rate at 2%-4.3% and 1.25%-6.5% for Rupiah currency in 2021 and 2020, respectively and 0.25%-0.4% and 0.15%-1% for US Dollar currency in 2021 and 2020, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

**5. TRADE RECEIVABLES**

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	2020	
<b>Third parties</b>		
PT Jorong Barutama Greston	956,487	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	2,158,961	
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1,237,442	
PT Korintiga Hutani	1,933,457	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<b>2021</b>
<b>Pihak ketiga (Lanjutan)</b>	
PT Dian Ciptamas	
Agung	581,863
PT Eksploitasi Energi	
Indonesia Tbk	455,599
PT Borneo Indobara	404,417
PT Energy Transporter	
Indonesia	154,403
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500.000)	1,405,924
Sub-jumlah	9,343,360
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	( 97,630 )
Piutang ketiga – bersih	9,245,730
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Energi Samudra	
Logistics	226,355
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	( 15,477 )
Pihak berelasi – bersih	210,878
<b>Jumlah</b>	<b>9,456,608</b>

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Belum jatuh tempo	7,252,348
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,091,589
31 – 60 hari	741,632
61 – 90 hari	121,202
> 90 hari	362,944
Sub-jumlah	9,569,715
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	( 113,107 )
<b>Jumlah</b>	<b>9,456,608</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows: (Continued)

	<b>2020</b>	
		<b>Third parties (Continued)</b>
		PT Dian Ciptamas
		Agung
	1,561,110	PT Eksploitasi Energi
		Indonesia Tbk
	517,109	PT Borneo Indobara
	1,047,061	PT Energy Transporter
		Indonesia
	632,838	Others (below US\$ 500,000 each)
	994,553	
	11,039,018	Sub-total
	( 139,726 )	Less allowance for impairment
	10,899,292	Third parties – net
		<b>Related party</b>
		PT Energi Samudra
		Logistics
	356,487	Less allowance for impairment
	( 24,529 )	
	331,958	Related party – net
	<b>11,231,250</b>	<b>Total</b>

- b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	<b>2020</b>	
	7,482,437	Not yet due
		Past due
	1,482,479	1 – 30 days
	867,856	31 – 60 days
	628,743	61 – 90 days
	933,990	> 90 days
	11,395,505	Sub-total
	( 164,255 )	Less allowance for impairment
	<b>11,231,250</b>	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Rupiah	8,149,210
Dolar AS	1,420,505
Jumlah	9,569,715
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	( 113,107 )
<b>Jumlah neto</b>	<b>9,456,608</b>

- d. Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Saldo awal	164,255
Penyisihan tahun berjalan	14,734
Penghapusan	( 64,409 )
Laba selisih kurs	( 1,473 )
<b>Saldo akhir</b>	<b>113,107</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

**6. PERSEDIAAN**

	<b>2021</b>
Bahan bakar	444,704
Suku cadang	267,395
<b>Jumlah</b>	<b>712,099</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

**7. PEMBAYARAN DI MUKA**

	<b>2021</b>
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	154,775
Sewa	5,693
Lain-lain	7,090
Uang muka	157,760
<b>Jumlah</b>	<b>325,318</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

- c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	<b>2020</b>	
	9,112,873	<i>Rupiah</i>
	2,282,632	<i>US Dollar</i>
	11,395,505	<i>Total</i>
(	164,255 )	<i>Less allowance for impairment</i>
	<b>11,231,250</b>	<b><i>Net total</i></b>

- d. Change in allowance for impairment are as follows:

	<b>2020</b>	
	132,019	<i>Beginning balance</i>
	33,033	<i>Allowance for the year</i>
	-	<i>Write-off</i>
(	797 )	<i>Gain on foreign exchange</i>
	<b>164,255</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Management believes that allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

**6. INVENTORIES**

	<b>2020</b>	
	311,884	<i>Fuel</i>
	603	<i>Spare parts</i>
	<b>312,487</b>	<b><i>Total</i></b>

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

**7. PREPAYMENTS**

	<b>2020</b>	
	140,572	<i>Prepaid expenses</i>
	6,081	<i>Insurance</i>
	44,669	<i>Rental</i>
	312,683	<i>Others</i>
	<b>504,005</b>	<b><i>Total</i></b>



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
 DAN ENTITAS ANAKNYA  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Tanggal 31 Desember 2021  
 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARY  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 As of December 31, 2021  
 and For the Year  
 Then Ended  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP – BERSIH**

**8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET**

	Saldo 1 Jan 2021/ Balance as of Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2021/ Balance as of Dec 31, 2021	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	60,031,366	2,841,218	63,417	62,809,167	Tugboat
Tongkang	92,316,240	2,849,649	1,029,711	94,136,178	Barge
Alat berat	1,315,956	-	-	1,315,956	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,722,913	128,448	-	1,851,361	Ship equipment
Kendaraan	673,009	21,488	36,604	657,893	Vehicles
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	Leasehold improvement
Peralatan kantor	458,078	6,566	-	464,644	Office equipment
Jumlah	156,746,267	5,847,369	1,129,732	161,463,904	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	31,514,336	4,848,795	25,367	36,337,764	Tugboat
Tongkang	38,716,987	5,943,796	767,295	43,893,488	Barge
Alat berat	1,046,000	116,268	-	1,162,268	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,404,331	132,035	-	1,536,366	Ship equipment
Kendaraan	373,663	67,376	34,037	407,002	Vehicles
Sarana prasarana	34,927	14,294	-	49,221	Leasehold improvement
Peralatan kantor	398,072	38,011	-	436,083	Office equipment
Jumlah	73,488,316	11,160,575	826,699	83,822,192	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>83,257,951</b>			<b>77,641,712</b>	<b>Book value</b>
	Saldo 1 Jan 2020/ Balance as of Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2020/ Balance as of Dec 31, 2020	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	59,444,399	1,071,094	484,127	60,031,366	Tugboat
Tongkang	90,931,168	1,385,072	-	92,316,240	Barge
Alat berat	1,202,799	113,157	-	1,315,956	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,637,870	85,043	-	1,722,913	Ship equipment
Kendaraan	658,414	24,407	9,812	673,009	Vehicles
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	Leasehold improvement
Peralatan kantor	450,242	7,836	-	458,078	Office equipment
Jumlah	154,553,597	2,686,609	493,939	156,746,267	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	28,177,494	3,519,450	182,608	31,514,336	Tugboat
Tongkang	32,304,332	6,412,655	-	38,716,987	Barge
Alat berat	895,651	150,349	-	1,046,000	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,246,712	157,619	-	1,404,331	Ship equipment
Kendaraan	311,711	71,764	9,812	373,663	Vehicles
Sarana prasarana	20,632	14,295	-	34,927	Leasehold improvement
Peralatan kantor	361,152	36,920	-	398,072	Office equipment
Jumlah	63,317,684	10,363,052	192,420	73,488,316	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>91,235,913</b>			<b>83,257,951</b>	<b>Book value</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Beban langsung (Catatan 18)	11,040,894
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	119,681
<b>Jumlah</b>	<b><u>11,160,575</u></b>

Rincian laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Harga jual/penggantian	304,187
Nilai buku	( 303,033)
<b>Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap</b>	<b><u>1,154</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungannya sebesar US\$ 95.700.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungannya sebesar US\$ 94.450.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 89.734.908 dan US\$ 110.840.618 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar US\$ 1.735.289 dan US\$ 1.464.481 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

**8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (Continued)**

Depreciation expenses are allocated as follows:

	<u>2020</u>	
	10,240,073	Direct costs (Note 18)
	122,979	General and administrative expenses (Note 19)
	<b><u>10,363,052</u></b>	<b>Total</b>

Details of gain (loss) on disposal of vessels and equipments are as follows:

	<u>2020</u>	
	-	Selling price/claim
	( 301,519)	Book value
	<b><u>( 301,519)</u></b>	<b>Gain (loss) on disposal of vessels and equipments</b>

As of December 31, 2021, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk and PT Asuransi Tri Pakarta against *Hull and Machinery* entirely to third parties, with sum insured of US\$ 95,700,000. While on December 31, 2020, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah and PT Asuransi Tri Pakarta against *Hull and Machinery* entirely to third parties, with sum insured of US\$ 94,450,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US\$ 89,734,908 and US\$ 110,840,618 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 1,735,289 and US\$ 1,464,481, respectively, which consists of office equipment, ship equipment and vehicles.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA**

	Saldo 1 Jan 2021/ Balance as of Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2021/ Balance as of Dec 31, 2021	
<b>Biaya perolehan</b> Bangunan	422,959	-	-	422,959	<b>At cost</b> Building
<b>Akumulasi</b> <b>amortisasi</b> Bangunan	23,497	140,986	-	164,483	<b>Accumulated</b> <b>amortization</b> Building
<b>Nilai buku</b>	<b>399,462</b>			<b>258,476</b>	<b>Book value</b>
	Saldo 1 Jan 2020/ Balance as of Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2020/ Balance as of Dec 31, 2020	
<b>Biaya perolehan</b> Bangunan	168,093	422,959	168,093	422,959	<b>At cost</b> Building
<b>Akumulasi</b> <b>amortisasi</b> Bangunan	154,085	37,505	168,093	23,497	<b>Accumulated</b> <b>amortization</b> Building
<b>Nilai buku</b>	<b>14,008</b>			<b>399,462</b>	<b>Book value</b>

Amortisasi aset hak-guna dibebankan pada “beban umum dan administrasi” di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Liabilitas sewa**

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs/ Foreign exchange rate	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Kelas aset</b> <b>pendasar</b> Bangunan	401,098	-	( 131,498 )	( 4,900 )	264,700	<b>Underlying</b> <b>asset</b> Building
	2020					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs/ Foreign exchange rate	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Kelas aset</b> <b>pendasar</b> Bangunan	-	422,959	( 30,623 )	8,762	401,098	<b>Underlying</b> <b>Asset</b> Building

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	2021
Jangka pendek	120,306
Jangka panjang	144,394
<b>Jumlah</b>	<b>264,700</b>

**9. RIGHT-OF-USE ASSET – NET AND LEASE LIABILITY**

	Saldo 1 Jan 2021/ Balance as of Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2021/ Balance as of Dec 31, 2021	
<b>Biaya perolehan</b> Bangunan	422,959	-	-	422,959	<b>At cost</b> Building
<b>Akumulasi</b> <b>amortisasi</b> Bangunan	23,497	140,986	-	164,483	<b>Accumulated</b> <b>amortization</b> Building
<b>Nilai buku</b>	<b>399,462</b>			<b>258,476</b>	<b>Book value</b>
	Saldo 1 Jan 2020/ Balance as of Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2020/ Balance as of Dec 31, 2020	
<b>Biaya perolehan</b> Bangunan	168,093	422,959	168,093	422,959	<b>At cost</b> Building
<b>Akumulasi</b> <b>amortisasi</b> Bangunan	154,085	37,505	168,093	23,497	<b>Accumulated</b> <b>amortization</b> Building
<b>Nilai buku</b>	<b>14,008</b>			<b>399,462</b>	<b>Book value</b>

Right-of-use asset's amortization are charged to “general and administrative expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Lease liability**

The mutation of lease liability in relation to the right-of-use asset are as follows:

2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs/ Foreign exchange rate	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Kelas aset</b> <b>pendasar</b> Bangunan	401,098	-	( 131,498 )	( 4,900 )	264,700	<b>Underlying</b> <b>asset</b> Building
	2020					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs/ Foreign exchange rate	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Kelas aset</b> <b>pendasar</b> Bangunan	-	422,959	( 30,623 )	8,762	401,098	<b>Underlying</b> <b>Asset</b> Building

Lease liability payables on time basis:

	2021	2020	
Jangka pendek	120,306	110,169	Current portion
Jangka panjang	144,394	290,929	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>264,700</b>	<b>401,098</b>	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG USAHA**

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Saung Berdikari Sentosa	558,357
PT Dutabahari Menara Line	312,316
PT Arghaniaga Pancatunggal	311,479
PT Karya Bersama Teknik	167,621
PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan	66,566
PT Sinar Alam Duta Perdana II	57,233
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	1,778,744
Sub-jumlah	3,252,316
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Patin Resources	-
<b>Jumlah</b>	<b>3,252,316</b>

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Rupiah	3,024,084
Euro	182,265
Dolar AS	45,967
Dolar Singapore	-
<b>Jumlah</b>	<b>3,252,316</b>

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Belum jatuh tempo	2,272,105
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	365,481
31 – 60 hari	223,098
61 – 90 hari	243,154
> 90 hari	148,478
<b>Jumlah</b>	<b>3,252,316</b>

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi, dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

**10. TRADE PAYABLES**

- a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	<b>2020</b>	
	-	<b>Third parties</b>
		PT Saung Berdikari Sentosa
	121,888	PT Dutabahari Menara Line
	99,133	PT Arghaniaga Pancatunggal
	216,317	PT Karya Bersama Teknik
	222,151	PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan
	370,908	PT Sinar Alam Duta Perdana II
	2,720,951	Others (below US\$ 200,000 each)
	3,751,348	Sub-total
	11,300	<b>Related party</b>
		PT Patin Resources
	<b>3,762,648</b>	<b>Total</b>

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	<b>2020</b>	
	3,499,339	Rupiah
	148,474	Euro
	111,858	US Dollar
	2,977	Singapore Dollar
	<b>3,762,648</b>	<b>Total</b>

- c. Details of trade payables based on age category are as follows:

	<b>2020</b>	
	2,118,223	Not yet due
		Past due
	618,189	1 – 30 days
	437,709	31 – 60 days
	182,412	61 – 90 days
	406,115	> 90 days
	<b>3,762,648</b>	<b>Total</b>

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spare parts, insurance, and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. PERPAJAKAN**

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 508.245 dan US\$ 477.141 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

b. Utang Pajak

	<b>2021</b>
Pajak pertambahan nilai	55,607
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	133
Pasal 15	4,769
Pasal 21	42,869
Pasal 23	8,608
<b>Jumlah</b>	<b>111,986</b>

c. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4,467,565
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	( 228,888 )
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4,238,677
<b>Beda tetap</b>	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	( 42,016,186 )
Penghasilan bunga	( 87,313 )
Beban langsung dan usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	36,726,009

**11. TAXATION**

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 508,245 and US\$ 477,141 in 2021 and 2020, respectively.

b. Taxes Payable

	<b>2020</b>	
	144,378	Value added tax
		Income tax
	118	Article 4 (2)
	613	Article 15
	23,022	Article 21
	7,383	Article 23
<b>Total</b>	<b>175,514</b>	<b>Total</b>

c. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	<b>2020</b>	
	2,562,232	Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
	72,305	Loss (profit) before income tax of Subsidiary
	2,634,537	Profit before income tax of the Company
		<b>Permanent differences</b>
	( 39,761,788 )	Income subjected to final income tax
	( 167,809 )	Interest income
	35,444,771	Direct costs and operating expenses on income subjected to final income tax

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut: (Lanjutan)

	2021
<b>Beda tetap (Lanjutan)</b>	
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1,138,813
Jumlah beda tetap	( 4,238,677 )
<b>Penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	-

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian dan akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2020 ke kantor pajak.

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK**

	2021
<b>Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	2,703,588
PT Bank HSBC Indonesia	2,271,801
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,213,860
<b>Jumlah</b>	<b>6,189,249</b>
<b>Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,519,901
PT Bank Central Asia Tbk	3,617,341
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,123,084

**11. TAXATION (Continued)**

c. Non-Final Income Tax (Continued)

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (Continued)

	2020	
		<b>Permanent differences (Continued)</b>
		<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
	1,850,289	
	( 2,634,537 )	<b>Total permanent differences</b>
	-	<b>Taxable income for the current year</b>

The amounts of the Company's taxable income for 2021, as stated in the foregoing become a basis and will be reported by the Company in its 2021 annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2020, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2020 SPT to be submitted to the Tax Office.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

	2020	
		<b>Short-term bank and non-bank financial institution loans</b>
		<b>Third parties</b>
	2,757,253	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	2,323,688	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
	2,381,526	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<b>7,462,467</b>	<b>Total</b>
		<b>Long-term bank and non-bank financial institution loans</b>
		<b>Third parties</b>
	6,810,341	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	2,677,063	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	1,481,256	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

	2021
<b>Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Lanjutan) Pihak ketiga (Lanjutan)</b>	
Chailease International Financial Services Co., Ltd.	797,606
PT BCA Finance	2,276
Jumlah utang bank jangka panjang	10,060,208
Dikurangi:	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4,359,194
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	83,820
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5,617,194</b>

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Juni 2017, fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi US\$ 1.500.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,5%-5,25% dan 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 15 Juli 2022.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 11.475.911. Fasilitas tersebut digunakan sebesar US\$ 9.911.977 dalam bentuk *Term Loan* (TL). Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,5%-5,25% dan 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dan terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2023.

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 2 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.900.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,5%-5,25% dan 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

	2020	
		<b>Long-term bank and non-bank financial institution loans (Continued)</b>
		<b>Third parties (Continued)</b>
		Chailease International
	1,712,808	Financial Services Co., Ltd.
	24,685	PT BCA Finance
		<b>Total long-term bank loans</b>
		<b>Less:</b>
	4,047,452	<b>Current maturities</b>
	132,430	<b>Unamortized cost of loans</b>
	<b>8,526,271</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan 1 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. In June 2017, this facility has been extended and decreased a maximum amount of the loan to US\$ 1,500,000. This facility bears interest at 4.5%-5.25% and 5.25%-5.5% per annum in 2021 and 2020, respectively, and this facility has been extended until July 15, 2022.

In February 2020, the Company obtained term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 11,475,911. This facility is used amounting to US\$ 9,911,977 as Term Loan (TL). This facility bears interest at 4.5%-5.25% and 5.25%-5.5% per annum in 2021 and 2020, respectively, and payable in monthly installments up to June 2023.

In October 2020, the Company obtained demand loan 2 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 1,900,000. This facility bears interest at 4.5%-5.25% and 5.25%-5.5% per annum in 2021 and 2020, respectively, and will be due in July 15, 2022.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)**

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 10 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302 dan 3305;
- 10 unit kapal tunda, yakni Trans Power 216, 217, 218, 245, 246, 247, KR 2, KR 3, KR 5 dan KR 6.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijamin harus diasuransikan;
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$ 2.290.440 dan US\$ 3.101.636 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas *Term Loan* (TL), *Demand Loan 1* (DL 1) dan *Demand Loan 2* (DL 2) di atas masing-masing sebesar US\$ 4.519.901, US\$ 313.860 dan US\$ 900.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas TL, DL 1 dan DL 2 di atas masing-masing sebesar US\$ 6.810.341, US\$ 481.526 dan US\$ 1.900.000.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi 1 (KI-1) dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga 8,5%-8,75% dan 8,75%-9% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 38.400.000.000 (ekuivalen US\$ 2.713.781) dan terutang secara angsuran sampai dengan November 2025.
- *Time Loan Revolving* (TL) dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.000.000 dengan suku bunga 4,5%-4,75% dan 4,75%-5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2022.
- Kredit Lokal (KL) dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.000.000 dengan suku bunga 4,5%-4,75% dan 4,75%-5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2022.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)**

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 10 barges; which are Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, 3302 and 3305;
- 10 tugboats; which are Trans Power 216, 217, 218, 245, 246, 247, KR 2, KR 3, KR 5 and KR 6.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Debt to Equity Ratio* shall not more than 2 times;
- Assets pledged as collateral must be insured;
- Submit approved renewal contract from certain customers 3 months before the due date.

Principal installments payments amount to US\$ 2,290,440 and US\$ 3,101,636 in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021, the outstanding balances for *Term Loan* (TL), *Demand Loan 1* (DL 1) and *Demand Loan 2* (DL 2) facilities were US\$ 4,519,901, US\$ 313,860 and US\$ 900,000, respectively, and as of December 31, 2020, the outstanding balance for TL, DL 1 and DL 2 facilities were US\$ 6,810,341, US\$ 481,526 and US\$ 1,900,000, respectively.

**PT Bank Central Asia Tbk**

On September 24, 2020, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Credit Investment 1* (CI-1) with a maximum amount of Rp 40,000,000,000 and interest rate of 8.5%-8.75% and 8.75%-9% per annum in 2021 and 2020, respectively. This facility is used amounting to Rp 38,400,000,000 (equivalent US\$ 2,713,781) and payable in installments up to November 2025.
- *Time Loan Revolving* (TL) with a maximum amount of US\$ 2,000,000 and interest rate of 4.5%-4.75% and 4.75%-5% per annum in 2021 and 2020, respectively, and will be due in February 5, 2022.
- *Credit Local* (CL) with a maximum amount of US\$ 1,000,000 and interest rate of 4.5%-4.75% and 4.75%-5% per annum in 2021 and 2020, respectively, and will be due in February 5, 2022.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa *installment loan tranche I (IL-1)* dan *II (IL-2)* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (ekuivalen US\$ 1.748.130) dan Rp 843.000.000 (ekuivalen US\$ 59.162) dan suku bunga 8,5% per tahun. Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 8 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323 dan 325;
- 8 unit kapal tunda, yakni Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 dan KR Assist.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- *Liabilities to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *EBITDA to Interest Ratio* tidak kurang dari 3,5 kali;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

Pembayaran pokok pinjaman masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp 11.987.166.667 (ekuivalen US\$ 837.383) dan Rp 640.000.000 (ekuivalen US\$ 45.217).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, IL-1, IL-2, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 30.080.000.000, (ekuivalen US\$ 2.108.066), Rp 20.833.333.336 (ekuivalen US\$ 1.460.042), Rp 702.499.998 (ekuivalen US\$ 49.233), US\$ 2.000.000 dan US\$ 703.588. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 37.760.000.000 (ekuivalen US\$ 2.677.063), US\$ 2.000.000 dan US\$ 757.253.

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi aset tetap dengan batas maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,5%-6,25% dan 6,25%-6,5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Mei 2024.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Continued)**

On June 25, 2021, the Company used credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of *installment loan tranche I (IL-1)* and *II (IL-2)* with a maximum amount of Rp 25,000,000,000, (equivalent US\$ 1,748,130) and Rp 843,000,000 (equivalent US\$ 59,162) respectively, and interest rate of 8.5% per annum. These facilities are payable in installments up to June 2024.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 8 barges; they are Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323 and 325;
- 8 tugboats; they are Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 and KR Assist.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Liabilities to Equity Ratio* shall not be more than 3 times;
- *EBITDA to Interest Ratio* shall not be more than 3.5 times;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* shall not be more than 1.2 times.

Principal installments payments in 2021 and 2020 were Rp 11,987,166,667 (equivalent to US\$ 837,383) and Rp 640,000,000 (equivalent to US\$ 45,217).

As of December 31, 2021, the outstanding balances for KI-1, IL-1, IL-2, TL and KL facilities were Rp 30,080,000,000, (equivalent US\$ 2,108,066), Rp 20,833,333,336 (equivalent US\$ 1,460,042), Rp 702,499,998 (equivalent US\$ 49,233), US\$ 2,000,000 dan US\$ 703,588, respectively. And as of December 31, 2020, the outstanding balances for KI-1, TL and KL facilities were Rp 37,760,000,000 (equivalent to US\$ 2,677,063), US\$ 2,000,000 and US\$ 757,253, respectively.

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

On March 26, 2019, the Company obtained fixed assets investment credit facility with a maximum amount to US\$ 5,000,000 which will be used for the acquisition of vessels. This facility bears interest at 5.5%-6.25% and 6.25%-6.5% per annum in 2021 and 2020, respectively, and payable in monthly installments up to May 2024.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3010 dan 3011;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 220 dan 248.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali; dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 2 kali.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar US\$ 358.172 dan US\$ 163.174.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 1.123.084 and US\$ 1.481.256.

**Chailease International Financial Services Co., Ltd.**

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Chailease International Financial Services Co., Ltd. di Taiwan dengan batas maksimum sebesar ekuivalen EUR 2.268.500 yang akan digunakan untuk membiayai kembali akuisisi kapal dan untuk tujuan modal kerja. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,68% + Euro Libor per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Maret 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308 dan 309;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 121, 181 dan 202.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar EUR 688.154 (ekuivalen US\$ 816.992) dan EUR 503.500 (ekuivalen US\$ 573.111)

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)**

On March 26, 2019, the Company obtained foreign exchange facility with a maximum amount to US\$ 1,500,000 which will be used for hedging purpose.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 2 barges; they are Gold Trans 3010 and 3011;
- 2 tugboats; they are Trans Power 220 and 248.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.2 times; and
- b. *Gearing Ratio* shall not be more than 2 times.

Principal installments payments in 2021 and 2020 were US\$ 358,172 and US\$ 163,174, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the loan facility were US\$ 1,123,084 and US\$ 1,481,256, respectively.

**Chailease International Financial Services Co., Ltd.**

On March 19, 2019, the Company obtained credit facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd. in Taiwan with a maximum amount equivalent to EUR 2,268,500 which will be used to refinance the acquisition of vessels and for working capital purpose. This facility bears interest at 3.68% + Euro Libor per annum in 2021 and 2020, respectively, and payable in monthly installments up to March 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 3 barges; they are Gold Trans 304, 308 and 309;
- 3 tugboats; they are Trans Power 121, 181 and 202.

Principal installments payments in 2021 and 2020 were EUR 688,154 (equivalent to US\$ 816,992) and EUR 503,500 (equivalent to US\$ 573,111), respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**Chailease International Financial Services Co.,  
Ltd. (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar EUR 705.846 (ekuivalen US\$ 797.606) dan EUR 1.394.000 (ekuivalen US\$ 1.712.808).

**PT Bank HSBC Indonesia**

Pada tanggal 7 Desember 2017, limit gabungan dari fasilitas pinjaman berulang dan pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75%-4% per tahun masing-masing pada periode Januari sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan tahun 2020. Pada bulan Juni 2021, bunga yang dikenakan sebesar *Best Lending Rate* 7,75%-8% per tahun. Fasilitas pinjaman berulang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313 dan 316;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali.
- b. Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali.
- c. Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali.
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 2.271.801 dan US\$ 2.323.688.

**PT BCA Finance**

Pada tahun 2018-2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 2.462.195.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,61%-4,65% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 315.709.800 (ekuivalen US\$ 22.261) dan Rp 1.054.352.446 (ekuivalen US\$ 78.641).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 32.473.302 (ekuivalen US\$ 2.276) dan Rp 348.183.102 (ekuivalen US\$ 24.685).

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**Chailease International Financial Services Co.,  
Ltd. (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan facility was EUR 705,846 (equivalent to US\$ 797,606) and EUR 1,394,000 (equivalent to US\$ 1,712,808), respectively.

**PT Bank HSBC Indonesia**

On December 7, 2017, the combined limit of time revolving loan and loan with fixed installment's facility became to of US\$ 4,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 3.75-4% per annum in periode January until June 21, 2021 and 2020, respectively. In June 2021, this facility bears interest at *Best Lending Rate* 7.75%-8% per annum. Time revolving loan facility will be due on March 31, 2022.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 5 tugboats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211;
- 3 barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;
- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Maximum net debt to EBITDA was 3 times.
- b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times.
- c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 times.
- d. Minimum EBITDA to interest was 3.5 times.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances for the time revolving loan facility were US\$ 2,271,801 and US\$ 2,323,688, respectively.

**PT BCA Finance**

In 2018-2019, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 2,462,195,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 3.61%-4.65% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in 2021 and 2020 were Rp 315,709,800 (equivalent to US\$ 22,261) and Rp 1,054,352,446 (equivalent to US\$ 78,641), respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances for these loan facilities were Rp 32,473,302 (equivalent to US\$ 2,276) and Rp 348,183,102 (equivalent to US\$ 24,685).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
 DAN ENTITAS ANAKNYA  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Tanggal 31 Desember 2021  
 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARY  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 As of December 31, 2021  
 and For the Year  
 Then Ended  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
 BUKAN BANK (Lanjutan)**

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan peraturan Perusahaan (2020: Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah) yang laporannya masing-masing bertanggal 3 Januari 2022 dan 14 Januari 2021.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 tahun/60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8% per tahun/8% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI-IV (2019) /TMI-IV (2019)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	6,98% dan 6,66% per tahun masing- masing pada tahun 2021 dan 2020/ 6.98% and 6.66% per annum for the year 2021 and 2020, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya jasa kini	142,888	135,935	Current service cost
Biaya bunga	77,148	78,325	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b>220,036</b>	<b>214,260</b>	<b>Total</b>

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
 LOANS (Continued)**

**Compliance to Loan Covenants**

As of December 31, 2021, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020 and Company regulations (2020: Labor Law No. 13/2003).

As of December 31, 2021 and 2020, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah) with its reports dated January 3, 2022 and January 14, 2021, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	1,176,034
Beban imbalan kerja	220,036
Penghasilan	
komprehensif lain	( 94,221 )
Laba selisih kurs	( 13,137 )
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1,288,712</u></b>

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	1,176,034
Biaya jasa kini	142,888
Biaya bunga	77,148
Kerugian (keuntungan)	
aktuarial atas:	
Penyesuaian historis	( 59,555 )
Perubahan asumsi	( 34,666 )
Laba selisih kurs	( 13,137 )
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1,288,712</u></b>

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2021 akan berdampak sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kenaikan	1%	1,185,452
Penurunan	1%	1,399,008

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021:

1 tahun	-
2-5 tahun	918,425
5-10 tahun	379,621
Lebih dari 10 tahun	11,213,415
<b>Jumlah</b>	<b><u>12,511,461</u></b>

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	
	1,053,309	Balance at beginning of year
	214,260	Employee benefits expense
		Other comprehensive
	( 80,723 )	income
	( 10,812 )	Gain on foreign exchange
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1,176,034</u></b>	<b>Balance at ending of year</b>

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	<u>2020</u>	
	1,053,309	Balance at beginning of year
	135,935	Current service cost
	78,325	Interest cost
		Actuarial loss (gain) on:
	( 183,940 )	Historical adjustment
	103,217	Assumption changes
	( 10,812 )	Gain on foreign exchange
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1,176,034</u></b>	<b>Balance at ending of year</b>

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions as of December 31, 2021 would have had the following effects:

	<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
	<u>Persentase/ Percentage</u>	
	1%	1,396,740
	1%	1,185,470

The maturity profile's analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2021:

Within 1 year
2-5 years
5-10 years
More than 10 years
<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

**14. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**14. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Saham/Shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total (US\$)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,520,524,580	57.74%	16,461,061	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	416,247,620	15.81%	4,495,513	PT Ascend Bangun Persada
Masyarakat:				<i>Public:</i>
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	Standard Chartered Bank SG PVB
PT Patin Resources	13,744,990	0.52%	146,042	PT Patin Resources
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	504,034,310	19.14%	5,355,429	Others (each less than 5% ownership interest)
<b>Jumlah</b>	<b>2,633,300,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>28,298,347</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Saham/Shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total (US\$)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,568,524,580	59.57%	16,980,705	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	741,247,620	28.15%	8,005,543	PT Ascend Bangun Persada
Masyarakat:				<i>Public:</i>
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	144,779,300	5.49%	1,471,797	Others (each less than 5% ownership interest)
<b>Jumlah</b>	<b>2,633,300,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>28,298,347</b>	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2021, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 31 tanggal 17 Juni 2021 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2020 dan akumulasi laba ditahan hingga 31 Desember 2020 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 57.932.600.000 (ekuivalen dengan US\$ 3.991.773).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2020, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 10 Agustus 2020 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2019 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 61.882.550.000 (ekuivalen dengan US\$ 4.220.896).

Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 14) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<b>Pinjaman</b>	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	10,548,443
Pinjaman jangka panjang	5,617,194
Jumlah pinjaman	<u>16,165,637</u>
Kas dan setara kas	<u>10,167,736</u>
Pinjaman bersih	5,997,901
Ekuitas	77,065,519
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	7.78%

**14. SHARE CAPITAL (Continued)**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 17, 2021 which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 31 dated June 17, 2021, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2020 and accumulated retained earnings of December 31, 2020 amounting to Rp 57,932,600,000 (equivalent to US\$ 3,991,773).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2020, which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 7 dated August 10, 2020, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2019 amounting to Rp 61,882,550,000 (equivalent to US\$ 4,220,896).

Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Company and its Subsidiary's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock (Note 14) and retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

*Gearing ratio* as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<b>Debt</b>
			Bank and non-bank financial institution loans
			Long-term loans
			<b>Total debt</b>
			Cash and cash equivalents
			<b>Net debt</b>
			Equity
			<b>Net debt to equity ratio</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	5,288,091
Biaya emisi saham	( 361,804)
<b>Neto</b>	<b>4,926,287</b>

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Additional paid in capital in excess of par value	
Stock issuance	
<b>Net</b>	

**16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 20.000 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) masing-masing tanggal 17 Juni 2021 dan 30 Juli 2020.

**16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 20,000 in 2021 and 2020, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 17, 2021 and July 30, 2020, respectively.

**17. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Tunda dan Tongkang	30,026,484
Floating Crane	11,989,702
<b>Jumlah</b>	<b>42,016,186</b>

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berasal dari jasa pengangkutan.

Pada tahun 2021 dan 2020, terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi (lihat Catatan 21).

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2021	
	%	US\$
PT Korintiga Hutani	18%	7,652,053
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	18%	7,391,843
PT Jorong Barutama Greston	16%	6,686,084
PT Dian Ciptamas Agung	11%	4,452,170
PT Borneo Indobara	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>26,182,150</b>

**17. REVENUES**

Details of revenue are as follows:

	2020	
	28,367,502	Tug and Barge
	11,394,286	Floating Crane
<b>Total</b>	<b>39,761,788</b>	

All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 were derived from transportation services.

In 2021 and 2020, there is revenue transaction from related party (see Note 21).

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	2020		
	%	US\$	
	18%	7,020,133	PT Korintiga Hutani
	-	-	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
	17%	6,882,402	PT Jorong Barutama Greston
	19%	7,430,014	PT Dian Ciptamas Agung
	13%	4,972,222	PT Borneo Indobara
<b>Total</b>		<b>26,304,771</b>	



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. BEBAN LANGSUNG**

	<b>2021</b>
Penyusutan (Catatan 8)	11,040,894
Bahan bakar	9,097,657
Gaji	2,079,040
Operasional pelabuhan	1,812,701
Perbekalan	1,388,083
Asuransi	1,079,089
Suku cadang	960,404
Sewa kapal	955,969
Peralatan kapal	644,632
Perlengkapan kapal	483,531
Pemeliharaan dan perbaikan	417,630
Transportasi	401,151
Dokumen kapal	368,915
Assist Tug	333,260
Stevedoring	222,510
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	1,344,968
<b>Jumlah</b>	<b>32,630,434</b>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun 2021 dan 2020.

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2021</b>
Gaji dan tunjangan	1,844,188
Pajak	358,772
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 9)	260,667
Imbalan kerja (Catatan 13)	220,036
Jasa profesional	136,510
Transportasi	126,566
Jamuan	112,863
Sewa	41,640
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100.000)	764,491
<b>Jumlah</b>	<b>3,865,733</b>

**18. DIRECT COSTS**

	<b>2020</b>	
	10,240,073	Depreciation (Note 8)
	6,989,865	Fuel
	2,038,791	Salaries
	2,025,272	Port operation
	1,240,936	Supplies
	1,049,227	Insurance
	1,166,204	Spareparts
	3,092,958	Vessel rental
	597,589	Tools and equipments
	488,729	Vessel supplies
	610,236	Repair and maintenance
	343,160	Transportation
	239,988	Vessel document
	285,674	Assist Tug
	274,433	Stevedoring
	1,261,953	Others (below US\$ 200,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>31,945,088</b>	<b>Total</b>

There is no purchases from individual suppliers representing more than 10% of total revenue in 2021 and 2020.

There is no purchases transaction from related party for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2020</b>	
	1,788,663	Salaries and allowances
	354,604	Taxes
	160,484	Depreciation and amortization (Note 8 and 9)
	214,260	Employee benefits (Note 13)
	110,866	Professional fee
	135,551	Transportation
	93,607	Entertainment
	181,111	Rent
	531,235	Others (below US\$ 100,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>3,570,381</b>	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3,959,320
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0015

**21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>
PT Energi Samudra Logistics	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company
PT Patin Resources	Pemegang Saham Pengendali/ Ultimate Shareholder

b. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	<b>2021</b>
PT Energi Samudra Logistics Piutang usaha (Catatan 5)	210,878
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0.21%</b>

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

	<b>2021</b>
PT Patin Resources Utang usaha (Catatan 10)	-
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>

**20. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	<b>2020</b>	
	2,085,091	Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity
	2,633,300,000	Total weighted-average number of shares during the year
	0.0008	Basic earnings per share (in full US Dollars)

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Company has trade transactions with related parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Relationship and transaction

<b>Jenis transaksi/ Transaction</b>
Pendapatan/Revenue
Sewa kantor/Office rent

b. Balance:

Asset (as a percentage of total assets):

	<b>2020</b>	
	331,958	PT Energi Samudra Logistics Trade receivables (Note 5)
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0.32%</b>	<b>Percentage of total assets</b>

Liability (as a percentage of total liabilities):

	<b>2020</b>	
	11,300	PT Patin Resources Trade payable (Note 10)
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0.04%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Transaksi:

Penjualan (sebagai persentase terhadap jumlah penjualan):

	<u>2021</u>
PT Energi Samudra Logistics (Catatan 17)	12,780
<b>Persentase terhadap jumlah penjualan</b>	<b>0.03%</b>

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Patin Resources. Perusahaan menyewa ruang kantor dimulai tanggal 15 November 2017 dan telah diperpanjang sampai 14 November 2023 sebesar Rp 7.084.800.000.

d. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Direksi	669,811
Komisaris	229,388
<b>Jumlah</b>	<b>899,199</b>

**21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

c. Transactions:

Sales (as a percentage of total sales):

	<u>2020</u>	
	7,523	PT Energi Samudra Logistics (Note 17)
<b>Persentase terhadap jumlah penjualan</b>	<b>0.02%</b>	<b>Percentage of total sales</b>

In 2017, the Company entered into a lease agreement with PT Patin Resources. The Company rented an office space starting from November 15, 2017 and has been extended until November 14, 2023 amounting to Rp 7,084,800,000.

d. Key management remuneration

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	<u>2020</u>	
Direksi	840,272	Directors
Komisaris	77,238	Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>917,510</b>	<b>Total</b>

**22. PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company has commitments to perform the coal and material transportation services as follows:

No	Nama proyek/ Name of project	Pemberi kerja/ Owner	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/Coal Transshipment Contract from Satui to Cilacap	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2021/ December 2021
2	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ September 2014	Juni 2022/ June 2022
3	Kontrak Pengiriman Barang Curah/Bulk Goods Transshipment Contract	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ May 2013	Mei 2023/ May 2023
4	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020/ January 2020	Desember 2022/ December 2022
5	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Borneo Indobara	Februari 2020/ February 2020	Januari 2023/ January 2023
6	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Mei 2018/ May 2018	April 2023/ April 2023
7	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2020/ January 2020	Desember 2021/ December 2021
8	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2020/ January 2020	Desember 2021/ December 2021
9	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Pelabuhan Buana Reja	April 2018/ April 2018	Desember 2021/ December 2021

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut: (Lanjutan)

No	Nama proyek/ Name of project	Pemberi kerja/ Owner	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
10	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transshipment Contract	PT Dianta Daya Embara	Januari 2020/ January 2020	Desember 2021/ December 2021

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak PT Jorong Barutama Greston, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, PT Dwi Guna Laksana, PT Pelabuhan Buana Reja, dan PT Dianta Daya Embara sedang dalam proses finalisasi administrasi.

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

The Company has commitments to perform the coal and material transportation services as follows: (Continued)

As of financial statement is reported, the extension of the sales contract of PT Jorong Barutama Greston, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, PT Dwi Guna Laksana, PT Pelabuhan Buana Reja, and PT Dianta Daya Embara are still in the process of documentary finalization.

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

	2021		2020	
	Mata uang non-fungsional/Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$	Mata uang non-fungsional/Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$
	Rp		Rp	
<b>ASET</b>				
Kas dan setara kas	IDR 101,342,875,659	7,102,311	57,668,362,678	4,088,503
	SGD 29,736,596	2,084	29,390,045	2,084
Piutang usaha – bersih	IDR 114,887,995,020	8,051,580	126,400,592,762	8,961,159
Piutang lain-lain	IDR 791,415,816	55,464	8,134,607,390	576,718
Aset lain-lain	IDR 2,297,394,614	161,006	2,462,634,265	174,593
<b>Jumlah</b>	<b>IDR 219,349,417,705</b>	<b>15,372,445</b>	<b>194,695,587,140</b>	<b>13,803,057</b>
<b>LIABILITAS</b>				
Utang usaha	IDR 43,150,654,596	3,024,084	48,850,396,595	3,463,339
	Euro 2,600,739,285	182,265	2,094,225,770	148,474
	SGD -	-	41,990,585	2,977
Utang lain-lain	IDR -	-	3,469,830	246
Beban akrual	IDR 15,803,060,190	1,107,510	17,007,611,530	1,205,786
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR 51,648,306,636	3,619,617	38,108,183,102	2,701,748
	Euro 11,381,040,014	797,606	24,159,156,840	1,712,808
Liabilitas sewa	IDR 3,777,002,143	264,700	5,657,492,546	401,098
<b>Jumlah</b>	<b>IDR 128,360,802,864</b>	<b>8,995,782</b>	<b>135,922,526,798</b>	<b>9,636,476</b>
<b>Jumlah aset bersih</b>	<b>90,988,614,841</b>	<b>6,376,663</b>	<b>58,773,060,342</b>	<b>4,166,581</b>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya akan turun sebesar US\$ 39.526.

**23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY**

	2021		2020		
	Mata uang non-fungsional/Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$	Mata uang non-fungsional/Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$	
	Rp		Rp		
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	IDR 101,342,875,659	7,102,311	57,668,362,678	4,088,503	Cash and cash equivalents
	SGD 29,736,596	2,084	29,390,045	2,084	
Piutang usaha – bersih	IDR 114,887,995,020	8,051,580	126,400,592,762	8,961,159	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	IDR 791,415,816	55,464	8,134,607,390	576,718	Other receivables
Aset lain-lain	IDR 2,297,394,614	161,006	2,462,634,265	174,593	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>IDR 219,349,417,705</b>	<b>15,372,445</b>	<b>194,695,587,140</b>	<b>13,803,057</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	IDR 43,150,654,596	3,024,084	48,850,396,595	3,463,339	Trade payables
	Euro 2,600,739,285	182,265	2,094,225,770	148,474	
	SGD -	-	41,990,585	2,977	
Utang lain-lain	IDR -	-	3,469,830	246	Other payables
Beban akrual	IDR 15,803,060,190	1,107,510	17,007,611,530	1,205,786	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR 51,648,306,636	3,619,617	38,108,183,102	2,701,748	Bank and non bank financial institution loans
	Euro 11,381,040,014	797,606	24,159,156,840	1,712,808	
Liabilitas sewa	IDR 3,777,002,143	264,700	5,657,492,546	401,098	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>IDR 128,360,802,864</b>	<b>8,995,782</b>	<b>135,922,526,798</b>	<b>9,636,476</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah aset bersih</b>	<b>90,988,614,841</b>	<b>6,376,663</b>	<b>58,773,060,342</b>	<b>4,166,581</b>	<b>Total assets – net</b>

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2021 and 2020.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2021 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non-functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have decreased by approximately US\$ 39,526.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor Risiko Keuangan**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

	<b>Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)</b>
<b><u>Mata uang pinjaman</u></b>	
Rupiah dan Dolar	5%
Amerika Serikat	( 5%)

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**Kas dan Setara Kas**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Factors**

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows:

**a. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

<b>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</b>
( 44,767 )
44,767

**Loan currency**  
Rupiah and  
United Stated Dollar

**b. Credit risk**

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

**Cash and Cash Equivalents**

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)**

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Non-Fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Factors (Continued)**

b. Credit risk (Continued)

Cash and Cash Equivalents (Continued)

Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-Functional Currency Risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)**

c. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Non-Fungsional (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase decrease)
Rupiah - Dolar	5%
Amerika Serikat	( 5%)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2021:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun Sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan					Bank and non-bank financial institution
bukan bank	10,548,443	5,617,194	-	16,165,637	loans
Utang usaha	3,252,316	-	-	3,252,316	Trade payables
Beban akrual	1,107,510	-	-	1,107,510	Accrual expenses
Liabilitas sewa	120,306	144,394	-	264,700	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>15,028,575</b>	<b>5,761,588</b>	<b>-</b>	<b>20,790,163</b>	<b>Total</b>

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Factors (Continued)**

c. Market risk (Continued)

Non-Functional Currency Risk (Continued)

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2021:

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
	( 303,468 )	Rupiah –
	335,392	United Stated Dollar

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due.

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

The following tables detail the Company and its Subsidiary's contractual maturity for their financial liabilities on December 31, 2021:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

**b. Fair Value Estimation**

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Current Financial Assets</b>
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	10,167,736	10,167,736	5,708,607	5,708,607	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	9,456,608	9,456,608	11,231,250	11,231,250	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	55,464	55,464	576,718	576,718	Other receivables
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>					<b>Non-Current Financial Assets</b>
Aset lain-lain	161,006	161,006	174,593	174,593	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>19,840,814</b>	<b>19,840,814</b>	<b>17,691,168</b>	<b>17,691,168</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>					<b>Current financial liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	10,548,443	10,548,443	11,509,919	11,509,919	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	3,252,316	3,252,316	3,762,648	3,762,648	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	246	246	Other payables
Beban akrual	1,107,510	1,107,510	1,205,786	1,205,786	Accrual expenses
Liabilitas sewa	120,306	120,306	110,169	110,169	Lease liability
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>					<b>Non-current financial liabilities</b>
Liabilitas sewa	144,394	144,394	290,929	290,929	Lease liability
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	5,617,194	5,617,194	8,526,271	8,526,271	Bank and non-bank financial institution loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>20,790,163</b>	<b>20,790,163</b>	<b>25,405,968</b>	<b>25,405,968</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
 DAN ENTITAS ANAKNYA  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Tanggal 31 Desember 2021  
 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARY  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 As of December 31, 2021  
 and For the Year  
 Then Ended  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar aset lain-lain diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan. Jika selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar tidak material, maka nilai wajar diestimasi mendekati atau sama dengan nilai tercatatnya.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

**25. AKTIVITAS NON-KAS**

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	1,591,764
Penambahan aset hak-guna dari liabilitas sewa (Catatan 9)	-

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Fair Value Estimation (Continued)**

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

Fair value of other assets is estimated by discounting future cash flow. If the differences between the carrying value and the fair value is immaterial, then the fair value is being assumed same or approximates its carrying value.

Long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**25. NON-CASH ACTIVITIES**

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
			Reclassification from advances for purchase to vessels and equipments (Note 8)
		1,227,205	
			Addition of right-of-use assets from lease liability (Note 9)
		422,959	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya masih diestimasi:

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan;
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS No. 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its Subsidiary when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its Subsidiary is still being estimated:

- Amendment of PSAK No. 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of PSAK No. 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement PSAK No. 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement PSAK No. 73: "Leases".

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of PSAK No. 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of PSAK No. 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 *Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; and
- Amendment of PSAK No. 107: "Ijarah Accounting"

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (Lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya masih diestimasi: (Lanjutan)

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

**27. KETIDAKPASTIAN MAKRO EKONOMI**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini masa mendatang.

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (Continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its Subsidiary when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its Subsidiary is still being estimated: (Continued)

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

**27. MACROECONOMIC UNCERTAINTY**

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company and its Subsidiary. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company and its Subsidiary's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
and For the Year  
Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
KEUANGAN**

- Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 17 tanggal 26 Januari 2022 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham "PT Trans Logistik Perkasa", Para Pemegang TLP menyetujui perubahan atas pasal-pasal dalam anggaran dasar perseroan dan menjual sebagian saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas kepada PT Pacifik Pelayaran Indonesia dan T & J Industrial Holding Limited serta penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh Silvy Oktrianti kepada Perusahaan yang mengakibatkan berubahnya pengendalian dalam TLP sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Saham/Shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total (US\$)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Pacifik Pelayaran Indonesia	600	40%	600,000,000	PT Pacifik Pelayaran Indonesia
PT Trans Power Marine Tbk	450	30%	450,000,000	PT Trans Power Marine Tbk
T & J Industrial Holding Limited	450	30%	450,000,000	T & J Industrial Holding Limited
<b>Jumlah</b>	<b>1,500</b>	<b>100%</b>	<b>1,500,000,000</b>	<b>Total</b>

- Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 027/Add-KCK/2022 tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan memperpanjang pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas *Time Loan Revolving* dan Kredit Lokal sehingga akan jatuh tempo pada 11 November 2022. Serta perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman USD dan IDR masing-masing menjadi sebesar 8,25% dan 4,25% per tahun sejak 3 Januari 2022.
- Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat perubahan tingkat suku bunga untuk fasilitas pinjaman *Time Loan* dan *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk menjadi sebesar 4,25% per tahun.

**28. EVENT AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD**

- Based on the notarial deed No. 17 dated January 26, 2022 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Statement of Shareholders' Decision of "PT Trans Logistik Perkasa", TLP's shareholders approved the changes to the articles in TLP's articles of association and the sale of part of the shares owned by the Company as the majority shareholder to PT Pacific Pelayaran Indonesia and T & J Industrial Holding Limited and also the sale of all shares owned by Silvy Oktrianti to the Company which resulted in the change in control in TLP so that the composition of shareholders is as follows:

- Based on the first amendment on credit agreement No. 027/Add-KCK/2022 dated February 4, 2022, the Company extended the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of *Time Loan Revolving* and *Local Credit* so that they will be due in November 11, 2022 and change the interest rate on USD and IDR credits to 8.25% and 4.25% per annum, respectively as of January 3, 2022.

- As of January 1, 2022, there is a change in the interest rate for the *Time Loan* and *Demand Loan* facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk becoming 4.25% per annum.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(PARENT ONLY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	10,167,548	5,707,959	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih			Trade receivables – net
Pihak ketiga	9,245,730	10,899,292	Third parties
Pihak berelasi	210,878	331,958	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	55,464	576,718	Third parties
Pihak berelasi	213,225	521,674	Related party
Persediaan	712,099	312,487	Inventories
Pembayaran di muka	325,318	503,432	Prepayments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>20,930,262</b>	<b>18,853,520</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	115,838	115,838	Investment in share
Aset tetap – bersih	77,515,320	83,065,844	Vessels and equipments – net
Aset hak-guna – bersih	258,476	399,462	Right-of-use asset – net
Uang muka pembelian aset tetap	477,961	1,596,194	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset lain-lain	161,006	174,593	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>78,528,601</b>	<b>85,351,931</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>99,458,863</b>	<b>104,205,451</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(PARENT ONLY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	6,189,249	7,462,467	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha Pihak ketiga	3,252,316	3,751,348	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	-	11,300	Related party
Utang lain-lain Pihak ketiga	-	246	Other payables Third parties
Pihak berelasi	-	16,834	Related party
Utang pajak	111,956	175,514	Taxes payable
Beban akrual	1,107,510	1,205,786	Accrual expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term liabilities
Liabilitas sewa	120,306	110,169	Lease liability
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	4,359,194	4,047,452	Long-term bank and non-bank financial institution loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>15,140,531</b>	<b>16,781,116</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of current maturity
Liabilitas sewa	144,394	290,929	Lease liability
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	5,617,194	8,526,271	Bank and non-bank financial institution loans
Liabilitas imbalan kerja	1,288,712	1,176,034	Employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>7,050,300</b>	<b>9,993,234</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>22,190,831</b>	<b>26,774,350</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham	28,298,347	28,298,347	Capital stock
Tambahan modal disetor	4,926,287	4,926,287	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	279,866	259,866	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	43,763,532	43,946,601	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>77,268,032</b>	<b>77,431,101</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>99,458,863</b>	<b>104,205,451</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
**31 Desember 2021**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(PARENT ONLY)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended  
**December 31, 2021**  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>42,016,186</b>	<b>39,761,788</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<b>32,860,785</b>	<b>31,874,390</b>	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>9,155,401</b>	<b>7,887,398</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	( 3,865,224)	( 3,570,381)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	( 1,011,494)	( 1,380,278)	<i>Finance costs</i>
Rugi selisih kurs – bersih	( 29,595)	( 285,777)	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Lain-lain – bersih	( 10,411)	( 16,425)	<i>Others – net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL</b>	<b>4,238,677</b>	<b>2,634,537</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	( 504,194)	( 477,141)	<i>Final tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3,734,483</b>	<b>2,157,396</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>			<b>Other Comprehensive Income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	94,221	80,723	<i>Remeasurement gain of employee benefit liability</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3,828,704</b>	<b>2,238,119</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(PARENT ONLY)**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>239,866</b>	<b>45,949,378</b>	<b>79,413,878</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Pembentukan cadangan umum	-	-	20,000 (	20,000 )	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	- (	4,220,896 ) (	4,220,896 )	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	2,157,396	2,157,396	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	80,723	80,723	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>259,866</b>	<b>43,946,601</b>	<b>77,431,101</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Pembentukan cadangan umum	-	-	20,000 (	20,000 )	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	- (	3,991,773 ) (	3,991,773 )	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	3,734,483	3,734,483	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	94,221	94,221	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>279,866</b>	<b>43,763,532</b>	<b>77,268,032</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>



**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk**  
**(PARENT ONLY)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	44,055,201	41,467,907	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	( 21,690,550)	( 22,846,990)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	( 3,899,237)	( 3,839,777)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	( 995,120)	( 1,380,278)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain – bersih	( 730,342)	( 620,300)	<i>Others – net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16,739,952	12,780,562	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan asset tetap	( 4,255,605)	( 1,459,404)	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Uang muka pembelian aset tetap	( 473,531)	( 1,596,194)	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Hasil pelepasan aset tetap	304,187	-	<i>Proceeds from disposal of vessel and equipments</i>
Penerimaan aset lain-lain	15,194	6,414	<i>Receipts of other assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	( 4,409,755)	( 3,049,184)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	( 4,325,248)	( 16,246,275)	<i>Payments of bank and non-bank financial institution for long-term loans</i>
Pembayaran dividen tunai	( 3,991,773)	( 4,220,896)	<i>Payments of cash dividend</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	( 1,273,218)	( 768,872)	<i>Payments of short-term bank and non-financial institution loans – net</i>
Pembayaran liabilitas sewa	( 131,498)	( 30,623)	<i>Payment of lease liability</i>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1,807,292	12,625,758	<i>Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	( 7,914,445)	( 8,640,908)	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4,415,752</b>	<b>1,090,470</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>43,837</b>	<b>( 75,489)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
(PARENT ONLY)  
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>5,707,959</b>	<b>4,692,978</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>10,167,548</b>	<b>5,707,959</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>